

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian secara sistematis membutuhkan metode-metode. Metodologi penelitian mencakup informasi yang melihat metode yang digunakan dalam penelitian. Kegiatan ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu: rasional, sistematis, dan empiris.¹ Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini adalah jenis penelitian lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara intensif latar belakang dan interaksi sosial individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke LAZISNU Kudus yang telah mengimplementasikan fitur QR Code pada penghimpunan dana ZIS yang dapat diketahui efektif atau tidak penerapan aplikasi tersebut. Sehingga terdapat unsur pokok ditemukannya masalah yang ada menjadi rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan dapat menghasilkan karya Ilmiah yang berbobot juga sesuai dengan kriteria karya Ilmiah.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis adanya fenomena, aktivitas sosial, peristiwa, sikap, pemikiran seseorang individu atau kelompok. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan melalui pengamatan yang cermat.²

Peneliti ingin menggunakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran umum tentang topik-topik yang sedang berkembang dengan fokus pada proses dan pencarian data dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian, dan pencarian informasi, dengan harapan informasi yang diteliti akan lebih komprehensif, lebih dalam dan lebih alami. Penyeledikan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan fitur QR code di LAZISNU Kudus dalam menghimpun dana ZIS.

¹ Muhammad Mulyadi, Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Mengabungkannya, Jurnal Studi Komunikasi dan Medis, Vol.15 No. 1, Januari-juli 2011

² Arwady dan M. Shabri, Efektifitas Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) Produktif Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Banda Aceh, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan, Vol.6 No.3, Agustus 2021, 156.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LAZISNU Kudus. Setelah melakukan pengamatan lokasi sesuai dengan penelitian yang akan peneliti teliti dianggap sesuai dengan penelitian yaitu tentang "Strategi Penghimpunan Dana ZIS Telaah Efektifitas Aplikasi Fitur QR Code di LAZISNU Kudus". Alasan memilih lokasi ini karena peneliti ingin mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas serta memungkinkan dan memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat. Lokasi penelitian ini terletak di JL. Pramuka No. 21, Wergu Wetan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59319.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang akan diamati sebagai sasaran peneliti. Adapun subjek penelitian ini diantaranya adalah ketua LAZISNU Kudus, Staff LAZISNU Kudus.

D. Sumber Data

Setiap penelitian membutuhkan data yang memecahkan masalah yang ada. Data harus diperoleh dari sumber data yang dapat terpewcaya dan relevan dengan masalah yang diteliti untuk menghindari menimbulkan kekeliruan. Data penelitian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari subjek yang dipelajari, dengan menggunakan alat ukur atau alat pencarian informasi sebagai sumber informasi yang dipelajari secara langsung.³ Data ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak berwenang di LAZISNU Kudus seperti ketua LAZISNU Kudus bapak Muhammad Ihdi Fahmi Tamami ataupun staff kantor bapak Arief Riyanto juga pengguna QR Code ibu Siti. Sehingga bisa dilakukan observasi mengenai efektifitas penggunaan fitur QR Code di LAZISNU Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berupa dokumentasi atau data yang sudah ada. Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disediakan oleh pihak pengumpul data atau oleh pihak lain

³ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah, Vol.17 No.33, Januari- Juni 2018, 84.

dengan melakukan pencatatan terhadap dokumen.⁴ Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen di LAZISNU Kudus baik resmi maupun pribadi. Sumber informasi data juga dapat diperoleh dari referensi buku, internet, surat kabar dan informan yang berkaitan dengan topik pembahasan untuk mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh informasi sesuai standar yang telah ditetapkan dan informasi dari berbagai sumber.

Data dapat dikumpulkan dari berbagai sumber, setting dan berbagai cara yang berbeda. Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, juga teknik pengumpulan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan 3 metode dalam pengumpulan data yaitu:⁵

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika survei pendahuluan dilakukan untuk mengetahui masalah penelitian, juga membantu peneliti untuk ingin mengetahui hal-hal yang lebih detail dari responden. Wawancara (interview) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar ide atau informasi melalui tanya jawab agar dapat mengontruksikan makna dalam sebuah topik. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak LAZISNU Kudus sebagai pihak informan yang mengetahui informasi dan data-data sehingga lebih valid.

2. Observasi

Observasi yaitu pencatatan secara sistematis terhadap kejadian, objek yang dilihat dan hal-hal lain yang mendukung penelitian. Pengamatan mengukur perilaku atau proses dari peristiwa atau aktivitas yang diamati baik dalam situasi nyata maupun buatan. Observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi secara langsung yaitu pengamatan yang dilakukan langsung bersama objek penelitian, yang kedua penelitian secara tidak

⁴ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah, Vol.17 No.33, Januari-Juni 2018, 86.

⁵ Nurul Ihchan, Efektifitas Penyaluran Dana ZIS : Studi Kasus Pada SMA Terbuka Binaan LAZ Sukses Kota Depok, Al Falah: Journal Of Islamic Economies, Vol.4 No.1, 2019, 70.

langsung yaitu penelitian yang dilakukan tidak pada waktu berlangsungnya kejadian.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, yang bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental lainnya. Dokumen juga dapat diartikan non human resource yaitu sumber informasi yang berbentuk bukan manusia. Pengertian lain dokumen yaitu alat pengumpul data yang dilakukan dengan data tertulis menggunakan content analysis. Tujuan dari dokumen sebagai sarana pengumpulan informasi dan pengumpulan data data.⁶

F. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas

Uji kreadibitas atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Pengamatan perpanjangan

Pengamatan perpanjangan dilakukan dengan cara mengulang penelian, dengan kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara narasumber kembali, sehingga mendapatkan informasi yang baru. Kehadiran observasi menjadikan hubungan antara narasumber dan peneliti lebih terbuka, semakin akrab dan saling dipercaya, sehingga informasi tidak ada yang disembunyikan.

b. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini membuat informasi dapat diandalkan dan urutan peristiwa dicatat secara akurat dan sistematis.⁷

2. Trigulasi

Trigulasi atau pengecekan data dibagi menjadi berbagai cara, yaitu:

a. Sumber trigulasi

Sumber trigulasi dalam menguji kreadibitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh

⁶ Supriyana Anggreini, Strategi Penghimpunan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) Melalui Digital QRIS di BAZNAS Provinsi Kalimantan Tengah, Skripsi, IAIN Palangkaraya, 2021, h.40.

⁷ Sugiyono, Memahami Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 2017, 270.

dari berbagai sumber data. Peneliti memperoleh sumber data dari ketua LAZISNU Kudus dan staff LAZISNU Kudus.

b. Teknik trigulasi

Teknik trigulasi digunakan untuk mengecek kreadibilitas data dengan narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan beberapa teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Waktu trigulasi

Triangular time juga sering digunakan untuk mempengaruhi reliabilitas data. Pengumpulan data dengan teknik wawancara di pagi hari, saat informan masih segar, menjadikan sumber data yang lebih dapat diandalkan dan menghindari masalah.

d. Mengadakan member chek

Jika informan menerima informasi yang diperoleh, berarti informasi tersebut valid, sehingga lebih dapat diandalkan dan dipercaya. Namun, jika informasi yang diterima tidak sesuai dengan informan, peneliti harus bernegosiasi dengan informan kembali.

3. Uji Transfability

Uji transferabilitas dilakukan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga hasil penelitian dapat diterapkan, sehingga penelitian dalam laporan harus jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya.⁸

G. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, tujuan dari analisis data adalah untuk mencari dan menyusun data observasi, wawancara dan lainnya secara sistematis, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang sedang diteliti. Dalam pengertian tersebut beberapa hal yang harus digaris bawahi yaitu: Upaya dalam mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pralapanan, menata secara sistematis temuan di lapangan, penyajian temuan lapangan, pencarian makna yaitu pencarian makna terus menerus sampai tidak

⁸ Sugiyono, Memahami Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 2017,335.

ada makna lainnya sehingga perlunya bagi peneliti untuk lebih memahami peristiwa atau kejadian yang terjadi.⁹

Analisis data menurut miles dan huberman terdapat beberapa langkah, yaitu:

1. Data Collections yaitu pengumpulan data sebanyak mungkin mengenai hal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.
2. Data Reduction merupakan pengurangan data yang sudah relevan selanjutnya dipaparkan secara Ilmiah oleh penelidwdngan tidak menutupi kekurangan-kekurangan nya.
3. Verification atau penarikan kesimpulan adalah pengumpulan data yang diperoleh kemudian mencari kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dengan melihat pada temuan yang ingin dicapai dari pengelola atau staff Lazisnu Kudus.¹⁰



⁹ Ahmad Rajali, Analisis Data Kualitatif, UIN Antasari Banjarmasin, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, Januari- Juni 2018, h. 84. <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

¹⁰ Supriyana Anggreini, Strategi Penghimpunan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) Melalui Digital QRIS di BAZNAS Provinsi Kalimantan Tengah, Skripsi, IAIN Palangkaraya, 2021, h.45.